

# Ruang Lingkup Program Kegiatan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 SDN 4 Karangrejo

Dewiarum Sari <sup>1\*</sup>, Sandryas Alief Kurniasanti <sup>2</sup>, Desna Ayu Wijayanti <sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Ternak, Politeknik Negeri Banyuwangi

<sup>2</sup>Program Studi Agribisnis, Politeknik Negeri Banyuwangi

<sup>3</sup>Program Studi Produksi Ternak, Universitas Muhammadiyah Karanganyar

\* dewiarum@poliwangi.ac.id

## Abstrak

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh program dari Kemendikbud yakni Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui kegiatan Kampus Mengajar. Kampus mengajar diperkenalkan dan dilaksanakan sejak tahun 2020 hingga sekarang sudah sampai Angkatan 5. Tujuan adanya kegiatan kampus mengajar yaitu memberdayakan para mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi dan lintas disiplin ilmu dalam membantu proses pembelajaran dari berbagai sekolah diberbagai wilayah Indonesia baik Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama yang berada pada daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar). Adapun sekolah yang menjadi fokus tempat pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 5 yaitu SDN 4 Karangrejo di Jln. Ikan Waderpari 49, Karangrejo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Ruang Lingkup program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa selama penugasan yaitu mengajar dalam membantu peningkatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi serta membantu administrasi sekolah. Hasil yang diperoleh selama melaksanakan program kegiatan kampus mengajar angkatan 5 memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, selain itu dewan guru di SDN 4 Karangrejo terbantu dengan kehadiran mahasiswa kampus mengajar.

**Kata Kunci:** *kampus mengajar, ruang lingkup, program kegiatan mahasiswa, SDN 4 Karangrejo*

## Pendahuluan

Program Kampus Mengajar merupakan program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Kampus mengajar diperkenalkan dan dilaksanakan sejak tahun 2020 saat situasi COVID-19 hingga sekarang sudah sampai Angkatan 5. Tujuan Kampus Mengajar yaitu membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap peserta didik yang berada pada wilayah 3T (Terbelakang, Terpencil, dan Tertinggal) yang termasuk dalam level rendah pada hasil ANBK 2021. Penyelenggaraan program Kampus Mengajar didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan. Menurut Jannah dan Sulianti (2021) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk membawa perubahan yang baik bagi bangsa dengan adanya dukungan baik dari pemerintah maupun dari masyarakat bangsa itu sendiri.

Ruang lingkup program ini mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus dalam meningkatkan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi serta membantu administrasi sekolah. Menurut Fajaria *et al.* (2023) menjelaskan bahwa kemampuan literasi dan numerasi merupakan pondasi penting untuk mempunyai kemampuan dasar intelektual seseorang dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya dengan tujuan peserta didik mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekitarnya. Pembaharuan dalam bidang pendidikan harus selalu berkembang dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara regional maupun nasional salah satunya yang harus berkembang yaitu kemampuan dalam adaptasi teknologi. Sejak pandemi COVID-19 memaksa proses pembelajaran terus berlanjut untuk menjaga stabilitas penyampaian materi kepada peserta didik, sehingga menuntut semua pihak baik peserta didik, guru maupun orangtua harus mampu menguasai teknologi informasi. Ditambah lagi banyak masyarakat wilayah 3T tidak mampu menguasai dunia teknologi, sehingga menjadi ruang lingkup utama dalam program ini. Mahasiswa juga membantu administrasi sekolah dengan tujuan memudahkan penataan administrasi sekolah seperti penataan perpustakaan, menyusun perangkat pembelajaran, dan arsip digital administrasi sekolah.

Kampus Mengajar sebagai wadah dan sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar diluar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pengembangan strategi dan model pembelajaran di satuan pendidikan sasaran. Program kampus mengajar mahasiswa tidak hanya sebagai mitra guru tetapi juga bisa menjadi *agen of change* dalam dunia pendidikan (Jannah dan Sulianti, 2021)

SDN 4 Karangrejo merupakan sekolah yang berada di Jln. Ikan Waderpari 49, Karangrejo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Sekolah ini merupakan sekolah penempatan pada kegiatan program kampus mengajar angkatan 5. SDN 4 Karangrejo membutuhkan perhatian terkait layanan pendidikan yang berada pada wilayah 3T. Permasalahan di SDN 4 Karangrejo terkait fasilitas sekolah yaitu kurangnya perawatan dan penjagaan fasilitas sekolah, serta peserta didik berasal dari kalangan menengah ke bawah sehingga kebanyakan siswa/i SDN 4 Karangrejo setelah lulus memilih bekerja untuk membantu kedua orang tuanya dan kurangnya kesadaran terkait pentingnya pendidikan. Minat belajar siswa/i SDN 4 Karangrejo juga sangat rendah masih banyak siswa/i yang belum bisa membaca, menulis, maupun berhitung. Berdasarkan uraian diatas, program Kampus Mengajar Angkatan 5 memiliki peranan penting bagi mahasiswa sebagai dasar melatih *softskill* mahasiswa, mengasah keterampilan berpikir, dan meningkatkan peran dan kontribusi nyata bagi perguruan tinggi untuk membantu mencerdaskan anak bangsa.

## Metode Pelaksanaan

Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dilaksanakan pada Februari-Juni 2023. Lokasi penugasan yaitu di SDN 4 Karangrejo di Jln. Ikan Waderpari 49, Karangrejo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Metode yang digunakan yaitu dengan pemberdayaan secara langsung melalui tahapan kegiatan pengabdian pada kegiatan

program kampus mengajar ini. Tahapan kegiatan meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi kegiatan. Menurut Hadiyati *et al.* (2017) menyatakan bahwa tahapan dalam menyusun karya tulis ilmiah meliputi tahap rencana tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Adapun penjelasan pada masing-masing tahapan dapat dilihat sebagai berikut:

### **Tahap Persiapan**

1. Pembekalan, dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan KBM di sekolah.
2. Pelepasan, melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi dan Sekolah Dasar sebagai tempat pelaksanaan program kampus mengajar. Setelah itu DPL bersama dengan mahasiswa melakukan Koordinasi dengan pihak Sekolah Dasar serta menyerahkan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi.
3. Observasi, kegiatan observasi yang DPL dan mahasiswa lakukan meliputi pengamatan lingkungan sekolah, administrasi sekolah, struktur dan organisasi tata kelola, pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan bimbingan konseling, dan kurikulum sekolah. Selain itu juga melakukan observasi mengenai kesulitan dan kendala yang ada SDN 4 Karangrejo untuk kami bisa membuat rencana program kerja yang dapat kami bantu untuk sekolah dalam meningkatkan program literasi dan numerasi bagi peserta didik.
4. Perencanaan program kerja, mahasiswa melakukan bimbingan terhadap dosen pembimbing lapangan (DPL) untuk menentukan program kerja atau rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan disekolah selama pengabdian.

### **Tahap Pelaksanaan**

1. Mengajar, membantu dan mendampingi guru dalam mengajar dikelas, memberikan inovasi model pembelajaran ke arah yang lebih baik dalam meningkatkan literasi dan numerasi, memperbaiki karakter siswa/i, mengarahkan penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membantu Adaptasi Teknologi, membantu siswa/i dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran dan membantu guru dalam menginput nilai siswa menggunakan Ms. Excel.
3. Membantu Administrasi Sekolah, membuat fasilitas umum dengan pembuatan pojok baca, pembuatan pohon profesi, pembuatan mading dan sosialisasi pemisahan sampah organik dan anorganik,

### **Evaluasi Kegiatan**

1. Penyusunan laporan, terdiri dari laporan awal, laporan mingguan, dan laporan akhir yang di upload di halaman MBKM.
2. Perbaikan laporan, dilakukan apabila laporan mahasiswa terdapat revisi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL).
3. Pengumpulan laporan, apabila terdapat revisi maka segera di upload ulang di halaman MBKM sesuai dengan *deadline* yang ditentukan.

4. Setelah penugasan selesai sampai minggu ke-16, DPL mengarahkan untuk membuat laporan akhir dengan batas upload maksimal tanggal 18 Juni 2023 serta membuat video dan PPT yang akan diserahkan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi.

## Hasil dan Pembahasan

### Tahap Persiapan

#### **Pembekalan**

Sebelum penugasan ke sekolah, DPL mendampingi dalam pembekalan yang diadakan oleh Tim Kampus Mengajar Pusat dan Pembekalan yang diadakan di lingkungan Politeknik Negeri Banyuwangi. Kegiatan pembekalan yang dilakukan pada tanggal 24 Januari – 16 Februari 2023 melalui *zoom meeting* dan *streaming youtube channel* Ditjen Diktirsitek, sedangkan pembekalan yang diadakan oleh Politeknik Negeri Banyuwangi diadakan seiring dengan pelepasan KM pada tanggal 9 Februari 2023 di Aula Azwar Anas Poliwangi. Selain dilakukannya pembekalan, mahasiswa dan DPL juga diberi buku saku pedoman selama dilaksanakannya Kampus Mengajar angkatan 5 pada 17 Februari-13 Juni 2023.



**Gambar 1.** Pembekalan dan Pelepasan Mahasiswa dan DPL Kampus Mengajar Angkatan 5

#### **Pelepasan**

Sebelum pelepasan Kampus Mengajar angkatan 5, lebih dulu melakukan koordinasi dengan SDN 4 Karangrejo serta menyerahkan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi.



**Gambar 2.** Penyerahan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi ke SDN 4 Karangrejo

### Observasi

Observasi ke sekolah yang meliputi observasi kondisi sekolah, kondisi ruang kelas, kondisi fasilitas sekolah, serta alur kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Dari hasil observasi tersebut ditemukan bahwa fasilitas yang terdapat di sekolah sudah cukup lengkap, akan tetapi perlu perawatan yang lebih intensif agar fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik oleh warga sekolah. Contohnya yaitu pojok baca dan mading yang terdapat di setiap kelas akan tetapi tidak difungsikan dengan baik. Selain itu, juga terdapat berbagai hiasan kelas seperti poster, slogan, daftar piket, struktur organisasi, jadwal pelajaran, serta portofolio tiap siswa. Kondisi sekolah cukup baik karena terdapat banyak pohon rindang yang terawat sehingga suasana lingkungan menjadi lebih sejuk.

Metode pembelajaran SDN 4 Karangrejo menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas 1 dan 4 serta kurikulum 2013 untuk kelas 2, 3, 5, dan 6. Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan menyesuaikan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik. Sebagian guru menggunakan metode proyek untuk melakukan praktek lalu penugasan di akhir pembelajaran untuk mengasah kemampuan siswa.



**Gambar 3.** Melakukan observasi SDN 4 Karangrejo bersama Dosen Pembimbing Lapangan

## Perencanaan Program Kerja

Berdasarkan beberapa kondisi tersebut, dapat disimpulkan daftar prioritas kebutuhan sekolah yang akan dirancang sebagai proram, antara lain yaitu peningkatan literasi dan numerasi, pembuatan mading dan pojok baca, adaptasi teknologi terhadap siswa, penataan terhadap perpustakaan, sosialisasi pemisahan sampah organik dan anorganik.

Pelaksanaan FKKS dilakukan di minggu ke-5 hari pertama setelah pelaksanaan upacara bendera. FKKS dilakukan bersama dengan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan Dewan Guru. Di dalam FKKS, mahasiswa mempresentasikan program kerja yang akan dilaksanakan selama penugasan. Selain itu, mahasiswa juga membahas *timeline* masing- masing program bersama untuk menyesuaikan dengan kegiatan sekolah. Mahasiswa juga meminta saran dan pendapat dari dewan guru mengenai program kerja yang dirancang. Beberapa program kerja yang dirancang oleh tim mahasiswa kampus mengajar meliputi pesantren kilat, pembuatan mading dan pojok baca, klinik calistung, adaptasi teknologi pengenalan *Microsoft Word*, sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik, pembuatan pohon profesi.



**Gambar 4.** Melakukan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) SDN 4 Karangrejo

## Tahapan Pelaksanaan

### Mengajar

Mengajar merupakan ilmu pengetahuan, petunjuk serta bimbingan yang diberikan secara langsung kepada peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan. Menurut Pardjono (2000) merupakan upaya dalam menciptakan lingkungan kelas kepada siswa/i agar dapat memperoleh pengetahuan melalui ketelibatan secara aktif dalam kegiatan belajar. Mengajar mempunyai tujuan menjadikan peserta didik menjadi mandiri dalam mengembangkan apa yang sudah mereka ketahui sebagai dasar untuk memperoleh pengetahuan berikutnya.

Peningkatan literasi dan numerasi dilaksanakan dengan membuat program kerja yaitu klinik calistung. Teknis pelaksanaan klinik calistung adalah pembelajaran intensif dikhususkan pada siswa yang kurang dalam membaca, menulis, maupun berhitung. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menggunakan media kartu huruf dengan warna serta bentuk yang menarik agar siswa/i tidak mudah merasa bosan. Tujuan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 yaitu membantu meningkatkan literasi dan numerasi bagi peserta didik, sehingga dampak yang dirasakan siswa/i SDN 4 Karangrejo dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa/i.



**Gambar 5.** Kegiatan Belajar Mengajar

### **Membantu Adaptasi Teknologi**

Dunia pendidikan harus mampu beradaptasi dengan berbagai aspek dan proses pendidikan dalam beragam varian digital atau yang dikenal dengan sebutan digitalisasi pendidikan (Fatimah dan Rahayu, 2021). Adaptasi teknologi dilaksanakan untuk kelas 6 sekaligus sebagai ujian praktik bidang Ilmu Teknologi. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa bekerjasama dengan guru kelas 6 untuk mengondisikan siswa/i. Mahasiswa juga bekerjasama dengan penjaga sekolah untuk mengondisikan penggunaan listrik agar tidak terkendala. Pelaksanaan adaptasi teknologi menggunakan proyektor sehingga arus listrik yang dikeluarkan lebih besar, sedangkan daya listrik yang dimiliki oleh sekolah cukup terbatas. Ketika pelaksanaan adaptasi teknologi, dapat diketahui bahwa siswa sangat berantusias melakukan pembelajaran yang disertai dengan penggunaan *device* apapun, baik laptop maupun handphone. Mahasiswa memberikan pengetahuan tentang fungsi dari fitur-fitur yang terdapat dalam *Microsoft Word* kepada peserta didik.



**Gambar 6.** Kegiatan Adaptasi Teknologi di SDN 4 Karangrejo



**Gambar 7.** Kegiatan Adaptasi Teknologi di SDN 4 Karangrejo

### **Membantu Administrasi Sekolah**

Pada kegiatan pengabdian ini, mahasiswa membantu pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas yang dapat menunjang minat belajar bagi peserta didik seperti pembuatan pojok baca, pembuatan pohon profesi, pembuatan mading dan sosialisasi pemisahan sampah organik dan anorganik. Selain itu, mahasiswa juga membantu dewan guru untuk membuat perangkat pembelajaran sebagai kelengkapan administrasi pembelajaran seperti RPP, bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran untuk peserta didik, serta penataan terhadap perpustakaan.



**Gambar 8.** Kegiatan Membantu Administrasi Sekolah

## Kesimpulan

Program Kampus Mengajar merupakan program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Kampus mengajar diperkenalkan dan dilaksanakan sejak tahun 2020 saat situasi COVID-19 hingga sekarang sudah sampai Angkatan 5. Tujuan Kampus Mengajar yaitu membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap peserta didik yang berada pada wilayah 3T (Terbelakang, Terpencil, dan Tertinggal) yang termasuk dalam level rendah pada hasil ANBK 2021. Ruang lingkup program ini mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus dalam meningkatkan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi serta membantu administrasi sekolah. SDN 4 Karangrejo merupakan salah satu sekolah yang menjadi sasaran pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 5 tahun 2023. Program ini menyajikan solusi-solusi dari permasalahan-permasalahan yang dialami sekolah untuk menciptakan perubahan dan bergerak menghasilkan dampak.

## Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memfasilitasi Program Kampus Mengajar. Terima kasih juga kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi dan SDN 4 Karangrejo yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## Referensi

- Fajaria, S., Samti, I. N., & Rossanty, N. P. E. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi di SDN 10 Pantoloan, *EBISMEN*, 2(1), 160-169.
- Fatimah., & Rahayu, A. (2021). Workshop Adaptasi Teknologi untuk Menunjang Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Di Sdn 056 Basseang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 43-48.
- Hadiyati., Fatkhurahman., & Suroto, B. (2017). Pelatihan Manajemen Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Tenaga Pendidik Di SMP N 3 Kampar Kiri Tengah. *DINAMISIA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 122-128.
- Jannah, F., & Sulianti, A. (2021). Perspektif Mahasiswa Sebagai *Agen of Change* Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal of Social Science and Education*, 2(2), 181-193.
- Pardjono. (2000). Konsep Guru Tentang Belajar Dan Mengajar Dalam Perspektif Belajar Aktif. *Jurnal Psikologi*, 2, 73-83.